

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor internal yang memengaruhi kesulitan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan, yang diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen hasil tes pemahaman bacaan yang diperoleh dari guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Faktor-faktor internal yang memengaruhi kesulitan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan meliputi minat membaca, motivasi belajar, penguasaan kosakata, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat membaca, motivasi belajar, penguasaan kosakata, konsentrasi, dan kemampuan kognitif yang baik cenderung lebih mudah memahami isi bacaan dibandingkan siswa yang mengalami hambatan pada faktor-faktor tersebut.
2. Kesulitan yang dialami siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan terlihat pada kemampuan memahami makna kata, menentukan ide pokok, memahami informasi penting, menarik kesimpulan, serta menceritakan kembali isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan analisis dokumen hasil tes diketahui bahwa dari 27 siswa, sebanyak 22 siswa (81,48%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan 5

siswa (18,52%) belum mencapai KKM sehingga masih memerlukan pendampingan dalam kegiatan membaca pemahaman.

3. Deskripsi kesulitan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan berdasarkan faktor internal yang dimilikinya menunjukkan bahwa siswa yang memiliki minat membaca rendah, motivasi belajar yang kurang, penguasaan kosakata yang terbatas, konsentrasi yang belum optimal, serta kemampuan kognitif yang masih perlu ditingkatkan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Kesulitan tersebut terlihat pada kemampuan memahami makna bacaan, menentukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan. Dengan demikian, faktor-faktor internal memiliki peran penting dalam memengaruhi kemampuan siswa kelas V SDN 08 Sintang dalam memahami isi bacaan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis dokumen hasil tes pemahaman bacaan yang diperoleh dari guru, diketahui bahwa masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Kesulitan tersebut terlihat pada kemampuan memahami makna kata, menentukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta menceritakan kembali isi bacaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kesulitan tersebut berkaitan dengan

beberapa faktor internal, yaitu minat membaca, motivasi belajar, penguasaan kosakata, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kemampuan memahami isi bacaan perlu mendapat perhatian yang lebih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Guru tidak hanya perlu memperhatikan kelancaran membaca siswa, tetapi juga kemampuan mereka dalam memahami informasi yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi, menggunakan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa, serta memberikan latihan membaca pemahaman secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya kerja sama antara sekolah, guru, dan orang tua dalam menumbuhkan minat membaca, meningkatkan motivasi belajar, memperkaya penguasaan kosakata, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan dapat berkembang secara optimal dan berdampak positif terhadap keberhasilan belajar pada berbagai mata pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan membaca baik di sekolah maupun di rumah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Selain itu, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar, memperkaya penguasaan kosakata, serta melatih kemampuan memahami dan menyimpulkan isi bacaan secara berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik dalam kegiatan membaca pemahaman sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Guru juga diharapkan memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca pemahaman melalui latihan membaca, pemberian penguatan kosakata, dan kegiatan diskusi untuk membantu siswa memahami isi bacaan secara lebih optimal.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan literasi, seperti pengembangan pojok baca, penambahan koleksi bahan bacaan, serta pelaksanaan

program pembiasaan membaca secara rutin agar budaya literasi dapat berkembang di lingkungan sekolah.

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat terus mendukung pengembangan penelitian di bidang pendidikan dasar, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dalam mengembangkan kajian dan penelitian terkait pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor internal yang memengaruhi kemampuan memahami isi bacaan pada siswa sekolah dasar serta menjadi bahan informasi dalam memahami pentingnya pengembangan kemampuan membaca pemahaman sejak dini.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan subjek penelitian yang lebih beragam, serta mengkaji faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemampuan memahami isi bacaan, baik faktor internal maupun faktor eksternal sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif.